

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan berbicara merupakan salah satu keterampilan yang dapat melatih kemampuan berkomunikasi di dalam maupun di luar kelas sesuai dengan perkembangan jiwa seseorang. Keterampilan berbicara menduduki tempat utama dalam memberi dan menerima informasi serta memajukan hidup dalam peradaban modern. Kegiatan berbicara sebagai bagian dari keterampilan berbahasa sangat penting, baik dari segi pengajaran maupun dalam kehidupan sehari-hari.² Oleh karena itu, penguasaan keterampilan berbicara harus dimiliki oleh setiap orang.

Pembelajaran keterampilan berbicara penting diajarkan karena keterampilan berbicara dapat membuat siswa agar mampu mengembangkan kemampuan berpikir, membaca, menulis, dan menyimak. Kemampuan berpikir tersebut akan melatih siswa untuk mengorganisasikan, mengonsepan, dan menyederhanakan pikiran, perasaan, dan ide kepada orang lain secara lisan.³ Terampil berbicara harus melewati proses berupa praktik dan latihan. Sebab tidak ada orang yang langsung terampil berbicara tanpa melalui proses berlatih. Saat berlatih berbicara, seseorang perlu dilatih dari segi pelafalan, intonasi,

² Suriani, Ari, et al. "Pengaruh Penggunaan Podcast dan Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Berbicara pada Siswa di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5.2 (2021): 800-807.

³ Pamuji, Siti Sulistyani, and S. S. Inung Setyami. *Keterampilan Berbahasa*. (Guepedia, 2021). hal. 17.

pemilihan kata (diksi), dan penggunaan bahasa secara baik dan benar sehingga semakin lama terbentuklah kebiasaan dan keberanian dalam berbicara.

Keterampilan berbicara merupakan salah satu bentuk perilaku manusia yang melibatkan faktor fisik, neurologis, linguistik, dan psikologis secara luas. Faktor-faktor tersebut dapat dijadikan sebagai penentu keberhasilan berbicara sehingga faktor tersebut harus diperhatikan pada saat menentukan seseorang untuk mampu atau tidaknya berbicara.⁴

Pembelajaran di sekolah seharusnya diajarkan sesuai dengan tuntutan kurikulum, termasuk pembelajaran berbicara dalam kurikulum 13. Pembelajaran berbicara atau bercerita bukan pembelajaran yang sia-sia untuk dilakukan tetapi pembelajaran ini sangat bermakna jika dilakukan dengan tepat. Untuk melakukan pembelajaran berbicara dibutuhkan kreativitas guru dalam memodifikasi pembelajaran sesuai dengan kondisi dan situasi sekolah.⁵ Keterampilan berbicara tidak akan bisa berkembang pesat tanpa ada lawan bicara yang aktif. Oleh karena itu, dalam proses belajar bahasa di sekolah bagi siswa, guru wajib menekankan keterampilan berbicara. Sebab keterampilan berbicara menjadi salah satu ukuran keberhasilan seseorang dalam belajar.

Peranan penting dari kemampuan berbicara harus disadari oleh setiap pengajar bahasa, pemahaman bahwa kemampuan berbicara dapat diperoleh secara spontan harus dihilangkan karena pada dasarnya, untuk menjadi pembicara yang baik, kemampuan itu harus dilatih. Salah satu media yang

⁴ Priatna, Asep, and Ghea Setyarini. "Pengaruh Model Pembelajaran Role Playing Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV SD Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 4.2 (2019): 147-159.

⁵ Arifin, Muhammad. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. (Guepedia Publisher, 2019). hal. 85.

dapat digunakan untuk pembelajaran berbicara yaitu media *podcast*. Media *podcast* sebagai media pembelajaran yang merupakan wahana penyalur pesan dan informasi belajar. Media pembelajaran yang dirancang secara baik itu dapat membantu siswa dalam mencerna dan memahami materi muatan pembelajaran.⁶ Media pembelajaran dimanfaatkan sebagai upaya membelajarkan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dengan demikian, hasil belajar dan motivasi belajar siswa akan meningkat. Oleh karena itu, media pembelajaran sangat berpengaruh dalam kegiatan pembelajaran, terutama pada pembelajaran berbicara.

Podcasting berperan sebagai media untuk mengasah keterampilan berbicara dalam pembelajaran bahasa Indonesia.⁷ *Podcast* berisi berbagai topik atau pembicaraan dalam berbagai bentuk seperti percakapan, debat atau diskusi, *talkshow*, monolog, pidato, dan ceramah. Berdasarkan hal tersebut, terlihat bahwa *podcast* sebagai salah satu media yang dapat digunakan untuk mendukung keterampilan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya keterampilan berbicara.

Podcast merupakan media pembelajaran yang efektif dan efisien. *Podcast* disebut efektif karena *podcast* dapat digunakan sebagai media belajar dan pembelajaran yang variatif, perangkat pemutarnya (player) sederhana, mudah ditemukan, dan dapat didengarkan di mana saja kapan saja sambil melakukan aktifitas atau pekerjaan lainnya. Keberadaan *podcast* dapat

⁶ Suriani, Ari, et al. "Pengaruh Penggunaan Podcast dan Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Berbicara pada Siswa di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5.2 (2021): 800-807.

⁷ *ibid*, hal. 801

memberikan warna tersendiri dengan berbagai jenis konten audio dan konsep yang berbeda. *Podcast* berfungsi sebagai media untuk memberikan informasi dan pengetahuan yang dibutuhkan oleh pendengarnya.⁸ Dengan demikian penggunaan *podcast* sebagai salah satu media pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan berbicara. Pada masa belajar, media pembelajaran sangat dibutuhkan dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran sebagai alat bantu untuk membangkit motivasi bagi siswa dalam pembelajaran. Tujuannya agar siswa berminat dalam pembelajaran dan lebih menguasai materi yang disampaikan. Setidaknya dapat menimbulkan perasaan ingin tahu siswa.

Salah satu materi pelajaran bahasa Indonesia di sekolah menengah pertama, yaitu keterampilan berbicara. Keterampilan berbicara ini merupakan kegiatan menceritakan kembali cerita imajinasi yang didengar dengan tujuan agar siswa dapat memahami dan memaknai yang didengarkan dengan cermat, tepat, dan cepat. Pada umumnya, menceritakan cerita imajinasi adalah sesuai dengan siswa sekolah menengah pertama berupa latihan sederhana yang didalamnya melatih keberanian, keyakinan dan kepercayaan diri siswa.

Dalam penelitian pada kelas VII SMP Negeri 1 Sumbergempol ditemukan bahwa siswa mengalami kesulitan berbicara. Penyebab timbulnya permasalahan antaranya yaitu; (1) Rendahnya kemampuan berbicara siswa, menyebabkan siswa kurang berani dan kurang aktif berbicara. (2) Kurangnya variasi dan inovasi guru dalam menggunakan media pembelajaran. Dari hal itu,

⁸ Suriani, Ari, et al. "Pengaruh Penggunaan Podcast dan Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Berbicara pada Siswa di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5.2 (2021): 800-807.

sehingga perlu adanya penelitian untuk menyatakan kesimpulan tersebut, serta perlu adanya penelitian tentang pengaruh media *podcast* pada keterampilan berbicara siswa agar dapat melakukan tindakan yang tepat sehingga permasalahan tersebut dapat teratasi.

Berdasarkan latar belakang di atas yang mendasari peneliti untuk menyusun dalam sebuah penelitian skripsi yang berjudul **“Pengaruh Media *Podcast* Terhadap Keterampilan Bercerita Teks Imajinasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sumbergempol.”**.

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Judul penelitian ini adalah Pengaruh Media *Podcast* Terhadap Keterampilan Bercerita Teks Imajinasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sumbergempol. Judul ini sekaligus menjadi bahasan penelitian yang diidentifikasi sebagai berikut.

- a. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran di kelas khususnya dalam keterampilan pembelajaran bahasa Indonesia terutama keterampilan berbicara.
- b. Penggunaan media pembelajaran yang belum optimal.

2. Pembatasan Masalah

Melihat permasalahan di atas, maka penelitian akan dibatasi pada Pengaruh Media *Podcast* Terhadap Keterampilan Bercerita Teks Imajinasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sumbergempol.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, didapatkan permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana pengaruh media *podcast* terhadap keterampilan bercerita teks imajinasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sumbergempol?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh media *podcast* terhadap keterampilan bercerita atau keterampilan berbicara siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sumbergempol.

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian merupakan hasil dari pencapaian tujuan penelitian yang dilakukan. Berdasarkan tujuan penelitian di atas, kegunaan yang akan didapatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Secara Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan untuk pengembangan keilmuan terutama dalam hal peningkatan keterampilan siswa dalam berbicara atau bercerita dengan menggunakan media pembelajaran *Podcast*.

2. Secara Praktis

Manfaat praktis diharapkan menjadi berguna untuk memecahkan masalah secara praktis. Hasil penelitian yang berdampak langsung terhadap

pihak yang terkait dalam penelitian ini diantaranya yaitu sekolah, guru, siswa, dan peneliti.

Manfaat praktis yang didapatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan kebijakan bagi pihak sekolah yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas sekolah melalui aktivitas para guru dalam menggunakan media *podcast* yang diterapkan dalam pembelajaran.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam memilih media pembelajaran yang tepat untuk efektifitas pembelajaran di kelas misalnya dengan menggunakan media *podcast*.

c. Bagi siswa

Dengan diadakan penelitian ini, diharapkan siswa dapat lebih mudah dalam memahami materi yang dipelajari, dan siswa lebih senang terhadap pembelajaran setiap harinya.

d. Bagi peneliti lain

Bagi peneliti lain yang mengadakan penelitian sejenis, diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pengaruh media terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran.

e. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai upaya memperdalam pengetahuan di bidang pendidikan serta penelitian kuantitatif.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian (Ahmad Tanzeh, 2009). Adapun hipotesis kerja yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut.

Ha (Hipotesis Alternatif) : Ada pengaruh media *podcast* terhadap keterampilan bercerita teks imajinasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sumbergempol.

Ho (Hipotesis Nol) : Tidak ada pengaruh media *podcast* terhadap keterampilan bercerita teks imajinasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sumbergempol.

G. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran dalam memahami istilah yang digunakan dalam penelitian ini, perlu adanya penegasan istilah. Istilah-istilah tersebut diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Penegasan Konseptual

a. Keterampilan berbicara

Keterampilan berbicara merupakan salah satu keterampilan yang dapat melatih kemampuan berkomunikasi di dalam maupun di luar kelas sesuai dengan perkembangan jiwanya. Keterampilan

berbicara menduduki tempat utama dalam memberi dan menerima informasi serta memajukan hidup dalam peradaban modern. Kegiatan berbicara sebagai bagian dari keterampilan berbahasa sangat penting, baik dari segi pengajaran maupun dalam kehidupan sehari-hari.⁹

b. *Media podcast*

Podcasting atau *podcast* berasal dari kata “*iPod*” dan “*broadcasting*” penyiaran yang merupakan file rekaman audio dalam format MP3 yang disebarluaskan melalui internet”. Sedangkan menurut Shera dalam bukunya menyatakan bahwa *podcast* adalah *website* yang menyediakan media komunikasi berupa suara seperti siaran radio yang dapat diunduh dan didengarkan kapan saja.¹⁰

2. Penegasan Operasional

Secara operasional yang dimaksud dalam penelitian ini hanya dibatasi pada bagaimana pengaruh media *Podcast* terhadap keterampilan bercerita siswa, dan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh siswa.

H. Sistematika Penelitian

Sistematika pembahasan dibuat guna mempermudah penulisan di lapangan, sehingga akan mendapat hasil akhir yang utuh dan sistematis dan menjadi bagian-bagian yang saling terkait satu sama lain dan saling

⁹ Suriani, Ari, et al. "Pengaruh Penggunaan Podcast dan Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Berbicara pada Siswa di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5.2 (2021): 800-807.

¹⁰ Damayanti, Maryam Isnaini. "Pengembangan Media Pembelajaran Audio Podcast Narasi Menggunakan Aplikasi Anchor Untuk Pembelajaran Menyimak Teks Fiksi Di Kelas V Sekolah Dasar." (2022), 1882 – 1892.

melengkapi. Sistem penelitian yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Bagian awal terdiri dari : halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar bagan, daftar lampiran, dan abstrak.

BAB I Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, hipotesis penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan teori, meliputi tinjauan tentang media *podcast*, tinjauan tentang berceita, tinjauan tentang keterampilan berbicara, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir penelitian.

BAB III Metode penelitian, meliputi rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi, sampling dan sampel, kisi-kisi instrumen, instrumen penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV Hasil penelitian, meliputi deskripsi data, pengujian hipotesis, rekapitulasi hasil penelitian.

BAB V Pembahasan hasil penelitian, meliputi pengaruh media *Podcast* terhadap keterampilan bercerita teks imajinasi siswa di SMP Negeri 1 Sumbergempol.

BAB VI Penutup, meliputi kesimpulan, dan saran. Bagian akhir terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran.